

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital pada Pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli

**Kemurnian Hulu¹, Jerlin Indrawati Lase², Meilan Kristina Zai³, Jelita Hulu⁴,
Julfan Yasiduhu Waruwu⁵, Otanius Laia⁶**
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nias, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 19 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Kemurnian Hulu

E-mail: kemurnianhulu82@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama di tengah transformasi digital yang pesat. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi pengelolaan SDM pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli dalam era digital, serta mengidentifikasi hambatan dan strategi adaptasi yang dilakukan. Kegiatan dilakukan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Universitas Nias. Program pengabdian ini mencakup pelatihan dalam pemanfaatan aplikasi digital untuk pengelolaan SDM, pencatatan keuangan, dan perekrutan berbasis platform online. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan literasi digital serta keterampilan dasar teknologi bagi pelaku UMKM agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar modern. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengoptimalkan manajemen usahanya dan memperluas akses terhadap pasar serta layanan keuangan. Kegiatan ini diharapkan menjadi landasan bagi penguatan ekosistem SDM digital melalui pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor.

Kata kunci - pengelolaan sumber daya manusia, UMKM, era digital, aplikasi digital

Abstract

Human resource management (HRM) is a crucial aspect in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially amid the rapid digital transformation. This paper aims to describe the current state of HRM among MSME actors in Gunungsitoli City in the digital era and to identify the challenges and adaptation strategies they undertake. The activity was carried out through a Community Service Program (PKM) by students of Universitas Nias. This program included training and mentoring in the use of digital tools for human resource management, financial recording, and recruitment via online platforms. The community service initiative also aimed to improve digital literacy and basic technological skills among MSME actors to help them adapt to modern market demands. Through this training, participants were expected to optimize their business management and expand access to markets and financial services. This activity is expected to serve as a foundation for strengthening the digital HRM ecosystem through continuous training and cross-sector collaboration.

Keywords - human resource management, MSME, digitalization, digital tools

How To Cite : Hulu, K., Lase, J. I., Zai, M. K., Hulu, J., Waruwu, J. Y., & Laia, O. (2025). Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital pada Pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1073–1078. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.322>

Copyright ©2025 Kemurnian Hulu, Jerlin Indrawati Lase, Meilan Kristina Zai, Jelita Hulu, Julfan Yasiduhu Waruwu, Otanius Laia

PENDAHULUAN

Manajemen SDM salah satu hal yang penting dalam sebuah organisasi. Dalam manajemen SDM ini diperlukan adanya pengelolaan sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya manusia adalah proses mengelola dan mengarahkan orang-orang dalam organisasi melalui kebijakan, praktik, dan sistem yang memengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja karyawan, (Mathis & Jackson, 2020). Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek fundamental dalam menjalankan dan mengembangkan suatu organisasi, termasuk pada unit usaha kecil dan menengah. SDM yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing usaha. Peran pengelolaan sumber daya manusia sangat krusial dalam memastikan organisasi berjalan efisien, adaptif terhadap perubahan, dan mampu mempertahankan karyawan yang kompeten.

Dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengelolaan SDM memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan dana, keterampilan manajerial yang rendah, serta pola kerja yang informal. Sementara itu, era digital telah menciptakan perubahan signifikan dalam cara kerja, komunikasi, dan manajemen usaha. Era digital adalah suatu masa ketika teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dan dimanfaatkan dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya, (Sutarno, 2020). Pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas pada media komunikasi, tetapi telah menjalar ke dalam aktivitas operasional organisasi dan kegiatan masyarakat secara umum.

Era digital ditandai dengan adanya pemanfaatan internet, aplikasi mobile, dan teknologi berbasis cloud yang telah mengubah cara manusia bekerja dan berinteraksi, termasuk dalam aktivitas ekonomi seperti pemasaran, manajemen, dan pelayanan, (Yani & Triadinda, 2022). Di era digital, kemampuan untuk mengelola SDM dengan baik sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM (Estiana, dkk., 2024). Teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, mempercepat proses kerja, serta membuka peluang baru dalam pengembangan usaha dan kolaborasi lintas wilayah. Oleh karena itu, penguasaan teknologi digital menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta dalam membangun model bisnis yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan pasar. Transformasi ini menyebabkan organisasi dan pelaku usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), harus mampu beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus menjadi fokus perhatian pemerintah, terutama dalam menghadapi kondisi perekonomian Indonesia yang sedang mengalami tekanan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai pilar utama perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara, tetapi juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Data terbaru dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Jumlah unit usaha UMKM juga terus meningkat, mencapai lebih dari 64 juta unit pada tahun 2023, (Kemenkop UKM, 2023). Sektor ini memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM dinilai mampu berkembang dan bersaing meskipun hanya dengan dukungan modal yang relatif kecil. Namun demikian, tidak semua sektor usaha memiliki kesiapan yang sama dalam menghadapi era digital. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi krusial dalam mendorong kemajuan UMKM, terutama dalam meningkatkan efisiensi, pemasaran, dan pengelolaan usaha.

Di sisi lain, UMKM juga menghadapi berbagai kendala seperti terbatasnya modal kerja, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, serta keterampilan dan keahlian teknis yang masih rendah (Sedyastuti, 2018). Kondisi ini menyebabkan banyak pelaku UMKM kesulitan dalam mengadopsi sistem digital, baik dalam aspek produksi, pemasaran, maupun pengelolaan internal seperti pencatatan keuangan dan manajemen SDM. Akibatnya, transformasi digital pada UMKM berjalan lambat dan tidak merata, terutama di daerah-daerah yang minim infrastruktur dan dukungan pelatihan. Padahal, tanpa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan akses terhadap teknologi, UMKM akan semakin tertinggal dalam persaingan bisnis di era digital yang menuntut efisiensi, kecepatan, dan inovasi.

Kondisi tersebut juga ditemukan di Kota Gunungsitoli, di mana sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan pendekatan konvensional dalam mengelola SDM, dengan proses rekrutmen informal, absennya pelatihan berkelanjutan, serta minimnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM juga belum terbiasa menggunakan aplikasi digital untuk

kebutuhan manajemen SDM, seperti absensi online, platform pelatihan digital, atau aplikasi pencatatan keuangan. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan perkembangan teknologi di era digital dengan kapasitas manajerial yang dimiliki pelaku UMKM di daerah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk mengenalkan konsep pengelolaan SDM berbasis digital melalui pelatihan agar UMKM mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan mampu meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nias pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para pelaku UMKM diperkenalkan pada berbagai aspek dasar digitalisasi pengelolaan SDM. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan sosial Mahasiswa, Yuwana, dkk., (2025) Mahasiswa PKM memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di kota Gunungsitoli tentang cara mengelola sumber daya manusia di era digital. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan bisa mencatat laporan keuangan dengan mudah menggunakan aplikasi di HP android. Penggunaan aplikasi digital ini membantu mereka mencatat transaksi keuangan dengan lebih praktis, serta mendorong pelaku UMKM agar lebih mudah mengatur keuangan dan mendapatkan akses ke layanan keuangan.

Pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa PKM dengan para pelaku UMKM yang ada di Kota Gunungsitoli ini bertujuan untuk mengajarkan pelaku UMKM bagaimana mengelola usahanya, untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kepada mereka, terutama dalam manajemen SDM, Keuangan, dan pemasaran. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengabdian ini akan memberikan manfaat besar kepada finansial pelaku dan UMKM.

METODE

Konferensi pengabdian masyarakat ini diadakan di kantor BUMN Kota Gunungsitoli, yang terletak di Kecamatan Gunungsitoli kota Gunungsitoli pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2025. Di laksanakan di Kota Gunungsitoli bertepatan di Kantor BUMN Kota Gunungsitoli diadakan sosialisasi dengan tema "Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era digital pada pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli" untuk melaksanakan kegiatan akademik. Mahasiswa PKM di Universitas Nias melakukan kegiatan ini sebanyak satu kali pertemuan. Kegiatan ini menggunakan sosialisasi dan tanya jawab pada pelaku UMKM Kota Gunungsitoli.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 3 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi.

1. Tahap persiapan diawali dengan menentukan lokasi kegiatan yang dilakukan di Rumah BUMN PT. Telkom Gunungsitoli, dengan penentuan lokasi dilakukan berdasarkan diskusi dan survei awal dengan calon mitra
2. Mengumpulkan pelaku UMKM dalam pertemuan atau pelatihan bersama
3. Pelaksanaan program pelatihan dilakukan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan atau materi tentang tren digital marketing dan bagaimana cara mengelola sumber daya manusia pada era digital untuk pelaku UMKM di kota Gunungsitoli.
4. Melakukan wawancara semi terstruktur dengan 20 pelaku UMKM di kota Gunungsitoli
5. Memberikan inspirasi untuk belajar dari contoh bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang berhasil. Dan bagaimana menerapkan strategi pemasaran pada era digitalisasi saat ini.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan UMKM di kota gunungsitoli akan memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan sumber daya manusia pada era digital saat ini kegiatan juga mempelajari konsep pengelolaan sumberdaya manusia yang sesuai sesuai dengan pelaku para UMKM kota gunungsitoli. Oleh karena itu, strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis pemasaran digital untuk memberikan bantuan kepada bisnis kecil dan menengah (UMKM) menjadi lebih produktif dan, efisien. Mendorong UMKM untuk menggunakan teknologi digital yang tepat tentang mendukung pengelolaan sumber daya manusia dan aktivitas pemasaran di lingkungan mereka sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan tren konsumen.

Untuk menunjukkan bahwa tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam bisnis digital, terutama dalam hal mempercepat pertumbuhan sektor UMKM di media sosial. Diharapkan bahwa para pelaku UMKM di kota Gunungsitoli dapat menerapkan metode pengembangan SDM yang paling efektif untuk memulai bisnis online dengan menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran. Oleh karena itu, penulisan

ini bertujuan untuk mengkaji secara deskriptif kondisi pengelolaan SDM UMKM di Kota Gunungsitoli dalam era digital, serta mengevaluasi respon dan kesiapan mereka dalam mengadopsi teknologi digital secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diawali dengan observasi di Rumah BUMN Kota Gunungsitoli. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Gunungsitoli belum menerapkan prinsip manajemen yang baik dalam mengelola sumber daya manusia (SDM), strategi keuangan, dan pemasaran di era digital. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya pemahaman dan pengetahuan



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM di rumah BUMN Kota Gunungsitoli

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, dilakukan sosialisasi mengenai pengelolaan SDM di era digital. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya digital marketing serta keterkaitannya dengan pengelolaan SDM, khususnya dalam konteks manajemen modern. Dalam tahap awal kegiatan, proses diskusi dan tanya jawab berlangsung dengan antusias. Dari interaksi ini diketahui bahwa mitra umumnya belum memahami secara utuh bagaimana menerapkan pengelolaan SDM, keuangan, dan strategi pemasaran yang efektif berbasis digital.

Meskipun beberapa pelaku UMKM telah mengikuti pelatihan dari lembaga yang didukung pemerintah daerah dan sektor swasta, mereka masih mengalami hambatan dalam mengakses teknologi dan informasi terkini. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, yang berdampak pada lambatnya adopsi digital dalam proses manajerial UMKM. Namun demikian, keberhasilan program pelatihan yang bersifat partisipatif menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan SDM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengelolaan SDM yang efektif membutuhkan kolaborasi lintas sektor, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha. Kerja sama ini berperan penting dalam menyediakan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan UMKM, terutama dalam menyongsong tantangan revolusi industri 4.0. Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi harus menjadi prioritas guna mempercepat adopsi digital di kalangan pelaku usaha.

Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mulai menyadari manfaat digital marketing, khususnya dalam mendukung fungsi manajerial SDM. Mereka menunjukkan minat untuk memanfaatkan media sosial, aplikasi rekrutmen online, dan platform e-learning dalam proses rekrutmen, pelatihan, dan komunikasi tim. Hal ini menandakan adanya pergeseran pola pikir menuju penerapan teknologi dalam pengelolaan usaha. Sosialisasi ini juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap alat-alat digital yang dapat digunakan dalam pengembangan SDM dan pengelolaan keuangan. Beberapa peserta menyatakan telah memperoleh wawasan baru mengenai teknik perekrutan yang lebih efisien melalui platform digital. Di sisi lain, mereka juga memahami bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kolaborasi dan efektivitas kerja tim, terutama dalam situasi kerja jarak jauh.

Pada akhir kegiatan, para pelaku UMKM menyatakan kesiapannya untuk mulai menerapkan elemen digital marketing dalam manajemen SDM dan keuangan. Ketika diperlihatkan studi kasus dari pelaku usaha lain yang berhasil, mereka menjadi lebih termotivasi untuk berinovasi dan mengembangkan strategi serupa. Ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis studi kasus efektif dalam membangun semangat perubahan dan mendorong lahirnya ide-ide baru dalam pengelolaan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Nias terhadap pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola sumber daya manusia secara tradisional, tanpa menggunakan teknologi digital seperti sistem absensi online, pelatihan daring, atau manajemen SDM berbasis aplikasi.

Rendahnya literasi digital, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan infrastruktur menjadi hambatan utama dalam implementasi pengelolaan SDM berbasis digital. Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan PKM memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya transformasi digital dalam manajemen usaha. Adanya antusiasme dari pelaku UMKM untuk mulai menerapkan platform digital seperti media sosial untuk rekrutmen, pencatatan keuangan, serta e-learning menunjukkan potensi besar dalam transformasi manajemen SDM UMKM secara bertahap di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam kegiatan ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung penguatan pengelolaan SDM berbasis digital pada pelaku UMKM di Kota Gunungsitoli. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu pemerintah daerah perlu menyediakan program pelatihan literasi digital secara berkala bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Perguruan tinggi dan sektor swasta disarankan membentuk kerja sama dalam digitalisasi UMKM, terutama di bidang manajemen SDM. Pelaku UMKM diharapkan mulai menggunakan aplikasi sederhana untuk keperluan pencatatan keuangan dan pengelolaan SDM agar operasional lebih efisien. Rumah BUMN dan dinas terkait dapat difungsikan sebagai pusat konsultasi digital dan pelatihan teknologi bagi UMKM. Penulisan lanjutan perlu dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam peningkatan kinerja UMKM secara jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, W. R., & Wardhana, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 77–84.
- Basri, H. (2022). Tantangan Transformasi Digital Bagi UMKM di Daerah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 50–58.
- Estiana, R., Nurdin, Damiyana, D., Pramulanto, H., & Akhmad, J. (2024). Pengelolaan SDM UMKM di Era Digital pada Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. *Jurnal Abdimas PLJ*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.34127/japlj.v4i1.1150>
- Hamid, M., & Astuti, E. S. (2021). Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(2), 45–52.
- Irawan, B., & Munizu, M. (2021). Kesiapan UMKM Menghadapi Transformasi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(2), 95–104.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kusnandar, C., & Mustofa, R. (2023). Peran Perguruan Tinggi dalam Pendampingan UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 65–70.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2020). *Human Resource Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Nasution, M. D. T., & Rahayu, S. (2022). Pelatihan Literasi Digital Bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 15–22.
- Nurhayati, R., & Mahmud, A. (2021). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 34–40.

- Pratama, R., & Astuti, D. (2020). Analisis Kesiapan UMKM Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 123–130.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: Evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7, 25–41. <https://doi.org/10.1007/s40821-016-0044-6>
- Sari, D. P., & Maulani, S. (2019). Pemberdayaan UMKM Melalui Transformasi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 19(1), 56–62.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Sulistyo, H., & Rahardjo, A. (2021). Strategi Pemasaran Digital Bagi UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 12–21.
- Sutarno. (2020). *Transformasi Digital Dalam Berbagai Bidang Kehidupan*. Deepublish.
- Wahyuni, S., & Utami, H. N. (2022). Penggunaan Media Sosial Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 85–92.
- Wicaksono, A., & Saputra, H. (2020). Digitalisasi UMKM dan Pemanfaatan Marketplace. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 72–79.
- Yani, D., & Triadinda, D. (2022). Kajian Strategi Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisata Kuliner: Tinjauan Pada UMKM GONZE Cianjur Jawa Barat di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kreatif*. <https://cianjur.pikiran-rakyat.com/>
- Yuwana, E., Mahsunah, E., Farin, A., Oktaviani, R. R., Kusuma, L. C., Rizky, M. F., Sholiha, M., Rizal, M., Devayanti, N. S., Andini, I. A. P., & Rahmadani, A. F. (2025). Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 129–135. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/>